

Pengaruh Hubungan Sosial Peserta didik melalui Model Savi terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris

Nadya Amalia¹, Nurani Siagian², Lia Riani³, Irna Faradila⁴, Novi Wulandari⁵,
Uqbatul Khoir Rambe⁶

^{1,2,3,5} (Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan).

⁴ (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan).

⁶ (Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam/ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan).

E-mail: kkndrterukurkelompok89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan atau observasi yang sudah dilakukan dan dilaksanakan peneliti pada siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon. Dari hasil pengamatan tersebut didapatkan hasil bahwa masih banyak siswa kesulitan dalam hal menulis narasi ekspositoris terutama pada pemilihan atau pengembangan kata serta kalimat dan penggunaan variasi kosakata serta ejaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta seberapa besar pengaruh dari penggunaan model SAVI terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon. Metode atau rancangan penelitian ini menggunakan metode *one group pretest and posttest design*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes uraian. Hasil dari perhitungan uji hipotesis atau uji-t diperoleh hasil bahwa nilai thitung 21,527 > nilai ttabel 2,048 sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Jadi, kesimpulannya ada perbedaan rata-rata antara hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang memiliki arti bahwa ada pengaruh penggunaan model SAVI terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model SAVI menggunakan rumus uji *Eta Squared* dan didapatkan hasil nilai uji adalah 0,94302130302. Diketahui bahwa jika hasil perhitungan uji seberapa besar (*Eta Squared*) lebih besar daripada 0,14 maka memiliki pengaruh besar. Hasil perhitungan uji seberapa besar (*Eta Squared*) 0,94302130302 > 0,14 yang artinya terdapat pengaruh besar dari model SAVI terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon.

Kata Kunci: Model SAVI, Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan pada 05 Oktober 2020 bersama guru kelas V SDN Jimbaran Kulon, peneliti menjumpai bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memiliki kesulitan terutama pada pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Bagi siswa, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang membosankan. Sehingga banyak siswa yang tidak mengetahui apa yang hendak ia tulis, harus dimulai darimana ia menulis dan terkadang bisa menulis judulnya dan alur tulisannya tetapi hasil dari penyusunan kalimatnya

belum baik, seperti menulis kata dengan tanda baca, pemilihan diksi serta ejaan yang salah (Iskandarwassid, 2013: 258). Dalam hal menulis narasi ekspositoris, penggunaan variasi kosakata hanya sebatas kosakata yang selama ini mereka ketahui seperti beberapa kalimat saja sehingga menyebabkan kemampuan mengarang mereka masih tergolong rendah dikarenakan banyak kata yang diulang serta kurangnya literasi bacaan mereka sehari-hari sedangkan narasi ekspositoris merupakan karangan yang berdasarkan pengalaman yang mereka alami secara berulang dengan kronologis urut. Diketahui juga, mereka juga jarang dilatih untuk menulis sebuah karangan sehingga sulit untuk menuangkan beberapa idenya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, beberapa guru kelas mereka diketahui sudah berusia lanjut sehingga pembelajaran yang dilakukan guru juga kurang kreatif dan belum maksimal dalam menerapkan metode maupun model pembelajaran yang inovatif serta bervariasi sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa masing-masing. Guru juga lebih banyak menggunakan metode ceramah dan keterbatasan media yang digunakan guru sehingga siswa kurang mengembangkan ide-idenya dalam keterampilan menulis narasi ekspositoris dan hasilnya siswa kurang memuaskan. Terutama pada siswa kelas tinggi, harusnya lebih diberikan banyak inovasi terbaru berupa metode, model dan media yang mendukung daya imajinasi mereka sehingga mereka dapat lebih mudah mengembangkan ide barunya ke dalam bentuk tulisan seperti narasi ekspositoris. Oleh karena itu, saat ini model pembelajaran harus mulai dikembangkan guru untuk menunjang keberhasilan sebuah proses pembelajaran dan menerapkan hal tersebut kepada siswa dengan tepat.

Setelah mengetahui penjelasan diatas, maka akar permasalahan sudah ditemukan pada siswa kelas V di SDN Jimbaran Kulon, peneliti memiliki beberapa cara dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara menerapkan model pembelajaran yang menunjang keterampilan menulis siswa salah satunya adalah model pembelajaran mandiri yang menciptakan dorongan pada diri siswa untuk melakukan semua secara sendiri atau mandiri dalam mengerjakan pembelajaran serta mengembangkan pemikiran siswa dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. Peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran mandiri yang dapat membuat aktivitas pembelajaran siswa menjadi inovatif dan tidak membosankan yaitu model pembelajaran SAVI.

Model pembelajaran SAVI dikembangkan oleh (Meier, 2002: 91). SAVI merupakan singkatan dari Somatic, Auditory, Visualization dan Intellectual yaitu sebuah model pembelajaran yang dirasa tepat dan cocok dalam melatih keterampilan peserta didik. Sintaks model pembelajaran SAVI ini terdapat tahapan-tahapan kegiatan atau unsur untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis. Model SAVI ini menggunakan seluruh panca indra mereka dalam mengalami, mendengarkan, mengamati serta berfikir dengan menemukan bahkan menerapkan sebuah keterampilan yang berpengaruh dalam proses keterampilan menulis siswa (Ngalimun, 2012: 166). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu, model pembelajaran SAVI merupakan perpaduan aktivitas fisik serta intelektual yang memanfaatkan semua panca indra dapat membangkitkan motivasi, perhatian, pemahaman bahkan prestasi belajar siswa dan membantu guru dalam pemahaman pembelajaran guru kepada siswa dalam kegiatan menulis siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dengan harapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif eksperimen dengan jenis rancangan yaitu *Pre-Experimental Design* dengan desain penelitian menggunakan *One Group Pretest and Posttest Design*. Rancangan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel Perlakuan *One Group Pretest and Posttest Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O_1	X	O_2

Dalam sebuah penelitian, tentunya tidak terlepas dari sebuah titik fokus peneliti untuk meneliti. Oleh karena itu, penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (x) yaitu Model SAVI.
2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (y) yaitu Keterampilan menulis narasi ekspositoris.

Populasi dari penelitian ini berasal dari seluruh jumlah siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon yaitu 29 siswa serta teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh atau teknik sampel sensus dimana seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2018: 85). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga didapat dari sumber data. Jenis data yang digunakan adalah data primer (guru dan siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon dengan wawancara, angket, tes *pretest* dan *posttest*) dan sekunder (dokumentasi penelitian di SDN Jimbaran Kulon). Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes tertulis berupa tes uraian untuk mengetahui keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa sesuai dengan rubrik penilaian keterampilan menulis narasi yang terdiri dari 5 aspek mulai

Instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel sehingga validitas dan reliabilitas diperlukan dalam penelitian ini. Uji validitas dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam uji validitas yaitu:

1. Validitas Logis atau *Construct Validity* (konsultasi kepada ahli dengan pedoman rating-scale rentang nilai 1-4 dan kriteria validasi)
2. Validitas Empirik atau Isi (menguji soal *pretest* serta *posttest* dengan soal sehari-hari dengan bantuan SPSS 22.0 for Windows Korelasi Pearson Product Moment dan kriteria validasi)

Setelah soal dinilai valid, soal di uji reliabilitasnya untuk menentukan soal tersebut reliabel. Uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 22.0 for Windows Korelasi Pearson Product Moment dan kriteria reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 uji, yaitu uji normalitas, uji hipotesis dan uji *eta squared*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan suatu data menggunakan perhitungan Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 22.0 for Windows. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah pertama menggunakan perhitungan uji hipotesis Paired-Samples T Test atau uji sampel berpasangan dimana membandingkan satu subyek yang sama tetapi dalam kondisi dan keadaan yang berbeda dengan

menggunakan bantuan SPSS 22.0 for Windows. Uji *eta squared* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan menjawab rumusan masalah kedua menggunakan perhitungan manual seperti rumus berikut:

$$\text{Eta Squared} = \frac{t^2}{t^2 + (N-1)}$$

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN Jimbaran Kulon mulai tanggal 07 Juni 2021 sampai dengan 12 Juni 2021. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan dan didapatkan data-data yaitu sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

2. Menentukan Permasalahan Belajar

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian di validasi 2 orang ahli bidang Bahasa Indonesia setelah itu dihitung menggunakan rumus sebagai berikut setelah itu dimasukkan ke dalam tabel kriteria validasi seperti berikut:

Jumlah skor ideal:

$$\sum \text{Skor ideal} = 4 \times \sum \text{item soal}$$

Persentase skor hasil pengumpulan data:

$$\text{Jumlah skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Uji selanjutnya adalah uji validitas empirik dengan pengambilan keputusan r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka dianggap valid dan begitupun sebaliknya. Diketahui nilai r tabel dalam tabel distribusi r untuk N=29 adalah 0,367 dan hasilnya yaitu VALID.

Jika instrumen penelitian dinyatakan valid, maka dilanjutkan uji reliabilitasnya dengan pengambilan keputusan jika nilai uji reliabilitas untuk beberapa item soal > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa item soal tersebut reliabel dan disesuaikan dengan kriteria reliabilitas dan didapatkan hasil yaitu RELIABEL.

4. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan normalitas diketahui bahwa data *pretest* menunjukkan hasil (Sig.) < Taraf Signifikansi/Probabilitas yaitu 0,521 < 0,05. Dan data *posttest* menunjukkan hasil (Sig.) < Taraf Signifikansi/Probabilitas yaitu 0,053 < 0,05. Jadi, sesuai pengambilan keputusan dalam uji Shapiro-Wilk yaitu data tersebut berdistribusi normal sehingga persyaratan normalitas data sudah dipenuhi.

5. Uji Hipotesis

Data sudah dinyatakan valid, reliabel dan normal sehingga bisa dilakukan uji hipotesis dimana didapat hasil *pretest* siswa terendah adalah 9 dan tertinggi adalah 14 dengan rata-rata 10,34. Sedangkan hasil *posttest* siswa terendah adalah 14 dan tertinggi adalah 19 dengan rata-rata 17,51. Adapun hasil dari uji hipotesis dengan bantuan SPSS 22.0 for Windows adalah sebagai berikut:

<u>Nilai t</u>	<u>df (N-1)</u>	<u>Sg. (2-tailed)</u>
<u>-21,527</u>	<u>28</u>	<u>0,000</u>

Berdasarkan tabel hasil output diatas, diketahui nilai dari Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata signifikan antara hasil nilai pretest dan posttest yang memiliki arti bahwa ada pengaruh penggunaan model SAVI terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon.

6. Uji Eta Squared

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti menggunakan uji ini dengan hasil sebagai berikut:

<u>Nilai t</u>	<u>t²</u>	<u>df (N-1)</u>	<u>Eta Squared</u>
<u>-21,527</u>	<u>463,4...</u>	<u>28</u>	<u>0,94...</u>

Berdasarkan perhitungan uji seberapa besar (*Eta Squared*) didapatkan hasil sebesar 0,94302130302. Diketahui bahwa jika hasil perhitungan uji seberapa besar (*Eta Squared*) lebih besar daripada 0,14 maka memiliki pengaruh besar. Hasil perhitungan uji seberapa besar (*Eta Squared*) $0,94302130302 > 0,14$ yang artinya terdapat pengaruh besar dari model SAVI terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon.

Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Jimbaran Kulon dengan model SAVI

1. Uji Awal

Pengujian awal dilakukan dengan pemberian soal *pretest* yang dilaksanakan pada hari Senin, 07 Juni 2021 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran yaitu 2x35 menit mulai pukul 08.00-09.10 WIB. Pemberian soal *pretest* ini dibuat dan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap keterampilan menulis narasi ekspositorisnya dengan hasil data nilai terendah 9 dan nilai tertinggi 14.

2. Pemberian Perlakuan Model SAVI (Pertemuan I dan II)

Pemberian perlakuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Juni 2021 dan Rabu, 09 Juni 2021 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran yaitu 3x35 menit mulai pukul 08.00-10.15 WIB. Pertemuan I dan II memiliki langkah kegiatan sesuai sintaks model SAVI dan di akhir pertemuan II diberikan evaluasi penerapan model SAVI dan didapat nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 17.

3. Pemberian Perlakuan Model SAVI (Pertemuan III dan IV)

Pemberian perlakuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Juni 2021 dan Jum'at, 11 Juni 2021 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran yaitu 3x35 menit mulai pukul 08.00-10.15 WIB. Pertemuan III dan IV ini memiliki langkah kegiatan yang sama dengan pertemuan I dan II serta pada pertemuan ke IV diberikan evaluasi penerapan model SAVI dan didapat nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 19. Setelah diterapkan model SAVI, siswa lebih memahami terhadap apa yang mereka tulis sesuai dengan struktur penulisan sebuah narasi ekspositoris seperti penggunaan kata, kalimat, ejaan, diksi, kosakata yang artinya ada pengaruh model SAVI.

4. Uji Akhir

Pemberian soal *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model SAVI dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Juni 2021 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran yaitu 2x35 menit mulai pukul 08.00-09.10 WIB dengan hasil data nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 19. Sehingga, menurut uji awal sampai uji akhir ada peningkatan dari nilai siswa seperti nilai *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh model SAVI terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kondisi keadaan lingkungan siswa di masa pandemi sehingga pembelajaran harus diatur sedemikian rupa tetapi selesai tepat pada waktunya dan memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa

Keterampilan menulis narasi siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) dapat diketahui memiliki perbedaan dari rata-rata nilai yang diperoleh. Uji awal *pretest* didapat hasil nilai tertinggi siswa adalah 14 dan nilai terendah siswa adalah 9 dengan rata-rata sebesar 10,34. Untuk mengetahui keterampilan menulis narasi ekspositoris apakah ada peningkatan perbedaan hasil nilai digunakan uji akhir dengan pemberian *posttest* dan didapat hasil nilai tertinggi siswa adalah 19 dan nilai terendah siswa adalah 14 dengan rata-rata sebesar 17,51.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan pengujian uji hipotesis atau uji t yang bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh model SAVI terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon. Dari hasil pengujian hipotesis nilai *pretest* dan *posttest* siswa didapatkan hasil nilai thitung $21,527 > 2,048$ sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa model SAVI berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon.

Pengaruh Model SAVI Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa

Pengaruh model SAVI dapat dilihat dari perbedaan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan dan sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan. Hal tersebut juga dikemukakan oleh (Rakhmawati, 2019: 40-45) dimana hasilnya terjadi peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol dikarenakan penggunaan model SAVI.

Penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian dari (Charir, 2012: 01) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa dan keterampilan berfikir kritis dalam pembelajaran dengan menggunakan model SAVI dibandingkan dengan menggunakan metode

ceramah. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh besar dari penggunaan model SAVI terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data pada penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model SAVI memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon. Data yang membuktikan hal tersebut sudah peneliti cantumkan pada bab IV dimana hasil keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa menjadi lebih baik setelah pemberian *treatment* atau perlakuan menggunakan model SAVI, hal tersebut juga sesuai dengan sintaks model SAVI yang telah diharapkan. Hal tersebut menandakan bahwa model SAVI sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan serta aktivitas menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas V SDN Jimbaran Kulon dan dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* siswa (10,34) > nilai rata-rata *posttest* siswa (17,51).

Oleh karena itu, keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa setelah diterapkannya model SAVI mengalami peningkatan nilai, siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, semangat, berani mengemukakan ide dan pemikirannya lalu keterampilan menulis narasi ekspositorisnya sesuai dengan struktur penulisan narasi seperti ada pendahuluan, isi, penutup, tokoh, sudut pandang, pemilihan kata atau kalimat, kosakata, diksi maupun ejaan sehingga nilai siswa menjadi lebih baik dengan adanya penerapan model SAVI.

Saran

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka saran diberikan peneliti kepada sekolah agar dapat menyediakan kebutuhan penunjang pembelajaran bagi guru dan siswa. Saran selanjutnya diberikan kepada guru agar memahami siswa serta mengarahkan dan membimbing siswa melalui pemanfaatan lingkungan sekitar dan penerapan model SAVI sehingga mengaktifkan motorik dan intelektual siswa. Saran selanjutnya juga diberikan peneliti kepada siswa dan peneliti selanjutnya yaitu agar lebih meningkatkan kualitas serta kuantitas belajar serta menganalisis informasi yang diterima lalu peneliti selanjutnya sebaiknya merancang dan melaksanakan penelitian berbasis multimedia interaktif.

Daftar Pustaka

- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, (hlm. 42).
- Alek A. dan H. Achmad H.P. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana, (hlm. 107).
- Ayu Vidya Rakhmawati. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media CD Interaktif*. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan Dasar Universitas Negeri Malang, (hlm. 40-45).
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Metode Penelitian Cetakan XII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (hlm. 39).
- Charir, Eva Hajar. (2012). *Implementasi Model Pembelajaran SAVI Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Berfikir Kritis Siswa*. Skripsi S-1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (hlm. 1).

- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI, (hlm. 86).
- Eti Agustina. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung*. Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (hlm. 123).
- Gorys Keraf. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, (hlm. 135–136).
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (hlm. 181).
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya, (hlm. 250).
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya, (hlm. 258).
- Meier, Dave. (2002). *The accelerated learning handbook: Panduan kreatif & efektif merancang program pendidikan dan pelatihan*. Bandung: Kaifa, (hlm. 33).
- Meier, Dave. (2003). *The accelerated learning handbook: Panduan kreatif & efektif merancang program pendidikan dan pelatihan*. Bandung: Kaifa, (hlm. 91-92).
- Ngalimun Purwanto. (2002). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, (hlm. 102).
- Ngalimun Purwanto. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo, (hlm. 01).
- Ngalimun Purwanto. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo, (hlm. 166).
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF, (hlm. 152).
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF, (hlm. 307-308).
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, (hlm. 422).
- Reni Siswanti. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Media Kartun Benny & Mice Pada Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul*. Skripsi S-1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, (hlm. 223).

- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (hlm. 177-182).
- Sidjabat. (2009). *Teori Belajar Aktif dalam Pembelajaran PAK*, tersedia dalam Online <http://www.tiranus.net/?p=21>, diakses tanggal 11 Maret 2013 pukul 21.00 WIB, (hlm. 121).
- Sudjana, Nana. (2004). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, (hlm. 12).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (hlm. 172).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (hlm. 64).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (hlm. 38).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (hlm. 109).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (hlm. 39).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (hlm. 173).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (hlm. 80-81).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (hlm. 85).
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, (hlm. 221).
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, (hlm. 89).
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, (hlm. 85).
- Sukadji. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah (Direvisi dan Dilengkapi)*. Depok: Universitas Indonesia, (hlm. 34).
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, (hlm. 2).
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, (hlm. 3).

- Tutut. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Picture and Picture Siswa Kelas VA SD Negeri Kentungan Kecamatan Depok Sleman*. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, (hlm. 43).
- Yuliana Dwi Astuti. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Experiential Learning pada Siswa Kelas IV SDN Bangunjiwo Bantul*. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, (hlm. 35).
- Yuliana Dwi Astuti. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Experiential Learning pada Siswa Kelas IV SDN Bangunjiwo Bantul*. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, (hlm. 64)

